

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas yang dibutuhkan untuk kesehatan jasmani maupun rohani di dalam diri manusia itu sendiri. Manfaat dari olahraga juga bisa dirasakan sendiri oleh tubuh manusia antara lain tubuh menjadi segar, bugar serta dapat bersemangat untuk melakukan aktivitas lainnya. Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional.

Kriswanto (2015:14) mengatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah Pencak Silat mempunyai arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan senjata maupun tanpa senjata. Pencak Silat merupakan olahraga bela diri yang cukup digemari di berbagai kalangan. Dalam olahraga Pencak Silat mengandung unsur keterampilan, budi pekerti, pembentukan kepribadian yang kuat dan semangat kebangsaan yang berguna untuk membentuk dan membina manusia-manusia yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Pencak Silat merupakan salah satu hasil masyarakat Indonesia dan termasuk budaya masyarakat rumpun Melayu.

Saat ini olahraga Pencak silat dijadikan sebagai ajang kompetisi bagi para atlet. Dari tahun 1949 hingga tahun 2016 Pencak Silat selalu dipertandingkan di ajang terbesar se Indonesia yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON), hingga Kejuaraan Sea Games sampai Kejuaraan Dunia Pencak Silat tidak pernah absen.

Di Indonesia keanekaragaman aliran Pencak Silat merupakan suatu kekayaan budaya yang luar biasa dan merupakan aset Nasional yang seharusnya selalu dijaga kelestariannya, bahkan dikembangkan menjadi milik generasi penerus bangsa ini. Pencak Silat untuk prestasi pasti tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan dalam mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Suatu proses pembinaan prestasi di suatu cabang olahraga tentu memiliki kendala dalam mencapai tujuan prestasi. Dalam kendala tersebut pasti memiliki solusi agar sebuah pembinaan tetap berjalan dengan baik hingga menghasilkan atlet yang berprestasi. Dalam cabang olahraga Pencak Silat pembinaan prestasi juga sangat dibutuhkan. Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil lebih baik (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996:134). Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 20).

Pembinaan prestasi olahraga merupakan faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya suatu olahraga di daerah tersebut. Dikarenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di tingkat daerah, Nasional, bahkan Internasional. Sistem pembinaan olahraga Pencak Silat Sumatera Utara masih merupakan sesuatu yang perlu dikaji dan dipahami lebih mendalam agar dapat mengangkat prestasi atlet Pencak Silat baik ditingkat Nasional maupun Internasional. Didalam sebuah pembinaan tentu

terdapat manajemen dalam pengaturannya. Majunya olahraga suatu daerah atau bangsa bisa dilihat dari segi bagaimana manajemen pembinaan yang dilakukan.

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan di dalam menjalankan sebuah organisasi untuk mencapai mutu prestasi yang tinggi. Hasibuan (2009:3) mengatakan pentingnya sebuah manajemen diterapkan di dalam sebuah organisasi, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Dengan adanya sebuah manajemen maka akan mampu menjalankan pembinaan yang lebih baik lagi. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab maka terbentuklah keterkaitan kerjasama yang baik dalam menjalankan organisasi.

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan khususnya dalam pembinaan prestasi. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerjasama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai. Begitu pentingnya peran manajemen dalam kehidupan manusia mengharuskan kita mempelajari, menghayati dan menerapkannya demi prestasi yang gemilang. Walaupun manajemen merupakan “alat dan wadah” saja, tetapi harus diatur dengan sebaik-baiknya. Karena jika manajemen itu baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindar, dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat.

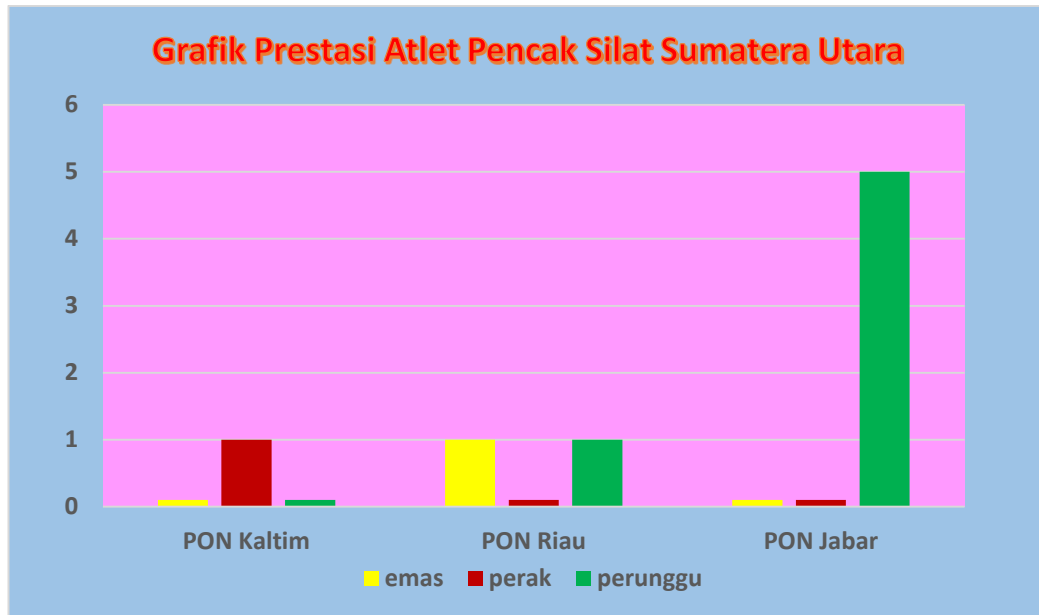
Pencak Silat di Sumatera Utara sudah berkembang pesat hingga keseluruhan daerah. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan seluruh daerah pada pelaksanaan

event se-Sumatera Utara seperti Kejuaraan Daerah (Kejurda) maupun Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Utara (PorprovSU). Namun prestasi Pencak Silat Sumatera Utara saat ini belum menunjukkan hasil yang signifikan pada pelaksanaan event tingkat Nasional. Hal ini dapat dilihat dari prestasi pada PON XIX/2016 di Jawa Barat yang memperoleh medali 5 perunggu mengalami penurunan dari hasil perolehan medali yang didapatkan oleh atlet Pencak Silat Sumatera Utara pada PON XVIII/2012 di Riau yang memperoleh medali 1 emas dan 1 perunggu.

Berikut data prestasi dan grafik prestasi atlet Pencak Silat Sumatera Utara pada pelaksanaan PON XVII/2008 di Kalimantan Timur, PON XVIII/2012 di Riau dan PON XIX/2016 di Jawa Barat:

NO	Event	Prestasi		
		Emas	Perak	Perunggu
1	PON XVII/2008 di Kalimantan Timur	-	1	-
2	PON XVIII/2012 di Riau	1	-	1
3	PON XIX/2016 di Jawa Barat	-	-	5

Tabel 1.1 Prestasi Atlet Pencak Silat Sumatera Utara



Gambar 1.1 Grafik Prestasi Atlet Pencak Silat Sumatera Utara

Pada gambar diatas dapat dilihat grafik prestasi yang diraih oleh atlet Pencak Silat Sumatera Utara dalam tiga kali pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON). Dalam hal ini penulis yang juga adalah seorang atlet Pencak Silat yang telah mengikuti PON pada tahun 2016 di Provinsi Jawa Barat merasakan bahwa prestasi Pencak Silat Sumatera Utara menurun, dan dianggap perlu adanya perbaikan dan menggali lebih dalam bagaimana pembinaan prestasinya dalam proses manajemen yang dilakukan oleh pengurus, pelatih dan atlet.

Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan prestasi yang dijalankan penulis mengambil fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Goerge R. Terry, ia mendefenisikan fungsi manajemen ada 4 yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas maka identifikasi masalah yang dapat penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Manajemen Pembinaan Prestasi Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2017”

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang salah, maka fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen berdasarkan fungsinya yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Perencanaan Pembinaan Prestasi Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2017.
2. Bagaimana Manajemen Pengorganisasian Pembinaan Prestasi Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2017.
3. Bagaimana Manajemen Penggerakan Pembinaan Prestasi Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2017.
4. Bagaimana Manajemen Pengontrolan Pembinaan Prestasi Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimanakah manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam bagaimana manajemen pembinaan prestasi pada cabang olahraga Pencak Silat di Sumatera Utara tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji secara mendalam bagaimana perencanaan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
- b. Untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengorganisasian dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
- c. Untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penggerakan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
- d. Untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengawasan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
3. Untuk mengetahui penggerakan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.
4. Untuk mengetahui pengawasan dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara tahun 2017.